

## Kejati Jabar Tangkap Buronan yang Sikat Duit Negara Miliaran Rupiah

**BANDUNG (IM)** - Tim gabungan dari Kejaksaan Agung dan Kejaksaan Tinggi Jabar, menangkap buronan tindak pidana korupsi, Irianto Suryoputro. Seperti diketahui, Irianto Suryoputro adalah direktur PT Citra Triarsa Niaga.

Irianto Suryoputro ditangkap di Jalan Prof. Dr. Satrio, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kamis (9/12).

Penangkapan terhadap Irianto, berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 729 K/PID.SUS/2007 tanggal 06 Maret 2008.

Kasi Penkum Kejati Jabar, Dodi Gozali Emil menerangkan, Irianto diketahui sebagai terpidana kasus korupsi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Tahap I Tahun 2003 pada Dinas Informatika dan Data Elektronik Kabupaten Ciamis.

"Yang bersangkutan langsung dibawa ke Kejaksaan Tinggi Jabar, untuk dieksekusi menjalani penahanan," kata Dodi, Jumat (10/12).

Dalam kasus tindak ko-

rupsi, Irianto bersalah melakukan Tindak Pidana Korupsi System Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Tahap I Tahun 2003 pada Dinas Informatika dan Data Elektronik Kabupaten Ciamis, dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.400.000.000 (tiga milyar empat ratus juta rupiah).

Pada perjalanannya, terdapat selisih yang menyebabkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 985.818.690 (sembilan ratus delapan puluh lima juta delapan ratus delapan belas ribu enam ratus sembilan puluh rupiah).

Atas itupun, terpidana, dijatuhi hukuman pidana penjara selama 4 (empat) tahun dan pidana denda sebesar 200 juta rupiah.

"Melalui program Tabur (Tangkap Buronan) Kejaksaan, kami mengimbau kepada seluruh Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejaksaan di seluruh Indonesia untuk segera menyerahkan diri dan mempertanggungjawabkan perbuatannya, karena tidak ada tempat yang aman bagi para buronan," pungkasnya. ● **pur**

## Festival Mangga di Indramayu

**INDRAMAYU (IM)** - Kabupaten Indramayu selama ini dikenal sebagai 'kota mangga' berkat produksi mangganya yang berlimpah maupun cita rasa mangganya yang unggul. Untuk itu, festival mangga akan digelar untuk lebih memperkenalkan mangga maupun olahan mangga Indramayu.

Gelaran yang bernama Festival Mangga dan UMKM Indramayu 2021 itu rencananya akan digelar di Pendopo Indramayu, pada 17-18 Desember 2021. Festival itu juga akan menghadirkan produk unggulan UMKM dari 31 kecamatan di Kabupaten Indramayu.

Ketua panitia, Jay Khrhesna menjelaskan, Festival Mangga dan UMKM Indramayu 2021 itu merupakan kegiatan yang pertama kalinya dilakukan di Indramayu. Tujuannya adalah untuk mengangkat dan menstabilkan harga mangga di pasaran sehingga diharapkan dapat membantu para petani mangga.

Selain itu, lanjut Jay, dapat membantu mengenalkan mangga Indramayu agar bisa menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Bahkan, diharapkan mangga Indramayu juga bisa ekspor ke luar negeri.

"Festival ini adalah inisiatif para UMKM di Indramayu.

Kita juga akan mengenalkan berbagai macam produk olahan mangga dalam festival ini," kata Jay.

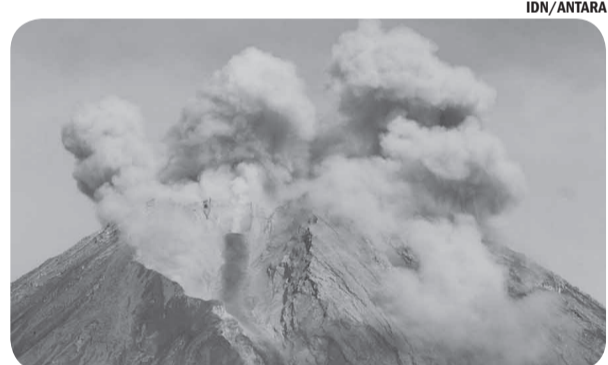
Jay menambahkan, selain memamerkan berbagai macam olahan produk mangga dari para UMKM, juga diadakan pagelaran seni dan budaya tradisional khas Indramayu, seperti Berokan, Tari Topeng, dan Sintren. Pagelaran tersebut akan diadakan pada hari pertama festival.

Selain itu, juga akan ada ajang pencarian bakat yakni Arjuna dan Srikanth Mangga. Dalam ajang tersebut, masing-masing kecamatan akan mengirimkan perwakilan, yang paham dengan produk olahan mangga di kecamatan masing-masing.

"Dan di hari kedua akan ada pentas dangdut dan taring, dengan penampilan spesial dari Diana Sastra," tukas Jay.

Festival itu, lanjut Jay, akan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu, beserta perusahaan-perusahaan daerah. Masyarakat bisa mengunjungi festival tersebut secara gratis.

"Pengunjung pun bisa mencicipi produk yang dibawa oleh UMKM Indramayu, sebelum membelinya," tandas Jay. ● **pra**



IDN/ANTARA

## STATUS GUNUNG SEMERU MASIH WASPADA

Awan panas yang keluar dari kawah gunung Semeru terlihat dari desa Supiturang, Pronojiwo, Lumajang, Jawa Timur, Jumat (10/12). Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mencatat dalam laporan per enam jam, gunung Semeru masih berada di status Waspada (level 2) dengan aktivitas awan panas serta kegempaan sebanyak tiga kali dengan amplitudo 2-6 mm dan satu kali gempa vulkanik dalam.

## BPBD: Bencana di Jabar Didominasi Kerusakan Lingkungan

**BANDUNG (IM)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat mencatat angka bencana setiap tahunnya mengalami peningkatan dan didominasi karena kerusakan lingkungan.

Kepala Pelaksana BPBD Jawa Barat, Dani Ramdan mengatakan penyebab bencana alam sebagian besar terjadi karena faktor kerusakan lingkungan. Utamanya, kata dia, perubahan fungsi hutan lindung menjadi hutan budidaya.

"Kalau dilihat dari topografinya, potensi bencana di wilayah tengah ke utara lebih banyak banjir, sedangkan di wilayah tengah ke selatan lebih banyak tanah longsor," kata Dani di Bandung, Jawa Barat, Jumat (10/12).

Berdasarkan data statistik BPBD Jawa Barat, dalam enam tahun terakhir setidaknya telah terjadi 8.422 kejadian bencana di Jawa Barat. Angkanya terus meningkat setiap tahun, mulai dari 532 kejadian pada 2015 hingga menjadi 1.861 pada 2020.

Bahkan, data kejadian bencana pada bulan Januari 2021 hingga November 2021 saja

sudah mencapai 2.141 kejadian bencana.

"Kalau bulan Desember saja kondisinya seperti ini, diprediksikan angkanya bisa mencapai 2.500," kata dia.

Selain faktor kerusakan alam, menurutnya kondisi lahan kritis yang terus meluas menjadi faktor terjadinya erosi, hingga penyerobotan lahan hijau di sepanjang aliran sungai menjadi bangunan permukiman.

Adapun potensi bencana di Jawa Barat tidak lepas dari kondisi topografinya, di antaranya memiliki gunung berapi dan curah hujan yang tinggi.

Pemerintah melalui Undang-Undang Kebencanaan telah mengklasifikasi 10 jenis risiko bencana di tingkat nasional. Dani menyebut 10 risiko bencana tersebut seluruhnya ada di Jawa Barat.

Risiko bencana tersebut meliputi, gunung berapi, gempa bumi akibat sesar, banjir, pergerakan tanah, tsunami, kebakaran hutan dan lahan, angin puting beliung, kegagalan teknologi, serta kejadian luar biasa seperti pandemi Covid-19. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## HARI KETUJUH PENCARIAN KORBAN GUNUNG SEMERU

Tim SAR gabungan melakukan pencarian korban di area aliran awan panas guguran Gunung Semeru di Curah Koboan, Lumajang, Jawa Timur, Jumat (10/12). Pencarian korban guguran awan panas Gunung Semeru difokuskan di sejumlah titik diantaranya Curah Koboan dan Geladak Perak.

# Pemkab Lumajang Cari Tempat Relokasi Korban Erupsi Semeru

Wakil Bupati Lumajang, Indah Amperwati mengatakan, pihaknya telah menentukan beberapa titik lokasi sebagai tempat relokasi. Lahan yang dipilih merupakan milik Perhutani di wilayah Oro-Oro Ombo.

**LUMAJANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lumajang, Jawa Timur tengah memetakan dan mencari lokasi yang cocok untuk tempat relokasi warga terdampak Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru. Hal ini penting dilakukan lantaran banyak rumah warga yang rusak akibat erupsi.

Wakil Bupati Lumajang, Indah Amperwati menjelaskan, Pemkab sudah mulai melihat mana zona-zona yang aman untuk dijadikan tempat relokasi.

Lokasi ini nantinya dijadikan tempat hunian sementara bagi korban. "Terutama untuk hunian yang rusak akibat dampak APG Gunung Semeru," kata perempuan sapa Bunda Indah ini di Posko Desa Penanggal, Jumat (10/12).

Sejauh ini, Bunda Indah juga mengatakan, pihaknya telah menentukan beberapa titik lokasi sebagai tempat relokasi. Lahan yang dipilih merupakan milik Perhutani di wilayah Oro-Oro Ombo.

Menurut Bunda Indah,

penentuan lahan milik Perhutani ini dilatarbelakangi karena lokasi tersebut merupakan tanah negara. Di samping itu, lahan tersebut memiliki luasan yang cukup sehingga memungkinkan untuk relokasi.

Selanjutnya, Bunda Indah masih akan mendiskusikan beberapa titik lahan kepada Badan Geologi. Pembahasan ini bertujuan untuk memastikan lokasi yang diajukan berada dalam zona aman. "Sehingga nantinya bisa dijadikan tempat untuk relokasi," ucapnya dalam keterangan pers yang diterima, Jumat (10/12).

Sebelumnya, Bupati Lumajang, Thoriqul Haq juga mengatakan hal serupa di Lapangan Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Kamis (9/12). Pemkab sedang memikirkan untuk menyediakan hunian sementara yang bisa

ditinggali korban. Lokasi hunian masih dipertimbangkan tapi kemungkinan didirikan di lahan milik Perhutani wilayah Oro-oro Ombo.

Gunung Semeru mengalami peningkatan aktivitas vulkanik yang ditunjukkan dengan terjadinya guguran awan panas.

Guguran ini dilaporkan mengarah ke Besuk Kobokan, Desa Supit Urang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Sabtu (4/12) pukul 15.20 WIB.

Pos Pengamatan Gunung Api (PPGA) Gunung Semeru di Pos Gunung Sawur, Dusun Pocosomo, Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro telah melaporkan adanya getaran banjir lahar atau guguran awan panas tercatat mulai pukul 14.47 WIB dengan amplitudo maksimal 20 milimeter. Pada pukul 15.10 WIB,

PPGA Pos Gunung Sawur melaporkan visual abu vulkanik dari guguran awan panas sangat jelas.

Hal tersebut teramati mengarah ke Besuk Kobokan dan beraroma belerang.

Berdasarkan laporan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), guguran lava pijar teramati dengan jarak luncur kurang lebih 500 hingga 800 meter. Pusat gugurannya berada kurang lebih 500 meter di bawah kawah.

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Kamis (9/12) sore, 43 orang meninggal dunia akibat erupsi Gunung Semeru.

Kemudian 104 orang mengalami luka yang di antaranya 32 orang luka berat dan 82 orang luka sedang serta ringan. Sebagian besar korban erupsi mengalami luka bakar. ● **pra**

## KARENA KETERBATASAN STOK

# Pemkot Serang Minta Suplai Minyak Goreng Kemasan ke Kementerian

**SERANG (IM)** - Pemkot Serang akan meminta bantuan pemerintah pusat dalam hal ini, Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk mengatasi keterbatasan stok minyak goreng yang belakangan terjadi.

Permintaan bantuan itu nantinya akan didistribusikan dalam kegiatan Operasi Pasar (OP) yang rencananya akan dilakukan setiap akhir pekan.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Serang, Wasis Dewan-

to mengatakan, dalam waktu dekat jajarannya akan melakukan koordinasi ke kementerian terkait dengan keterbatasan stok minyak goreng kemasan di Kota Serang.

"Dampaknya kemudian harga minyak goreng kemasan menjadi tinggi. Yang satu liter itu bisa mencapai Rp20.000 sedangkan yang dua liter sekitar Rp35.000. Itu harga di ritel yang premium," katanya Jumat (10/12).

Untuk itu, lanjutnya, Wasis meminta bantuan ke kementerian untuk mengatasi persoalan ini.

Karena di kementerian masih ada stok sekitar 11 ribu liter minyak goreng kemasan.

"Nanti kita minta sebanyak-banyaknya untuk OP di Serang sehingga harganya bisa kembali ditekan sekitar Rp14.000 per liter," ucapnya.

Diakui Wasis, langkah itu dilakukan karena dirinya sudah berkoordinasi dengan beberapa pihak seperti Bulog yang mempunyai kewenangan menstabilkan harga barang-barang di pasaran, kemudian dengan Wilmar selaku pabrik minyak goreng kemasan yang ada di Kabupaten Serang.

"Tapi ternyata di Bulog juga kondisinya sangat terbatas. Sama halnya dengan di Wilmar," katanya.

Operasi pasar merupakan langkah cepat Pemkot dalam rangka menekan harga minyak yang terus melonjak tinggi.

Untuk langkah panjangnya, pihaknya masih menunggu perkembangan kondisi pasar dunia.

"Ini kan awalnya gara-gara embargo CPO, kemudian terjadi perubahan iklim juga berpengaruh kepada peningkatan kebutuhan minyak di Eropa," katanya.

Saat ini Eropa sedang membutuhkan dan pasokan bahan mentah FAM oil dalam jumlah banyak, sementara yang tersedia terbatas karena faktor cuaca dan politik dagang dunia.

"Saya yakin akan cepat normal. Kembali kalau kondisi cuacanya juga sudah normal. Kan CPO tidak hanya dibutuhkan untuk harian, tetapi industri juga membutuhkan. Bahkan bahan bakar kendaraan juga. Jadi pemanfaatan CPO itu sudah begitu luas," jelasnya. ● **pra**

# Sumut Anggarkan Rp2 Miliar untuk Aspal di Rumdin Gubernur

**MEDAN (IM)** - Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprov Sumut) menganggarkan Rp 2 miliar untuk pengaspalan rumah dinas gubernur. Proyek itu menggunakan APBD 2021.

Dilihat dari LPSE Sumut, Jumat (10/12), proyek tersebut diberi nama pengaspalan rumah dinas gubernur dengan kode tender 21066027.

"Tender sudah selesai," demikian tertera dalam situs

tersebut.

Tender tersebut berada pada satuan kerja Biro Umum dan Perlengkapan Pemprov Sumut. Dana untuk tender itu berasal dari APBDP 2021. Dalam situs tersebut, tanggal pembuatan tender ditulis 9 November 2021.

"Nilai pagu paket Rp 2.001.442.500 (Rp 2 miliar). Nilai HPS paket Rp 1.998.386.375,71 (Rp 1,9 mil-

iar," demikian tertulis di situs LPSE Sumut.

Lokasi proyek berada di rumah dinas Gubernur Sumut di Medan. Pengadaan menggunakan tender pascakualifikasi satu file harga terendah sistem gugur.

Pemenang tender adalah CV Garuda Nusantara Perkasa. Harga terkoreksi berada pada angka Rp 1.705.220.858,93 (Rp 1,7 miliar). ● **pra**



IDN/ANTARA

## TARGET PENANAMAN POHON DI JAWA BARAT TERLAMPAUI

Sejumlah mahasiswa Universitas Winaya Mukti dan Komunitas Pohon Indonesia menanam pohon di lahan kritis di Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jumat (10/12). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kehutanan mencatat, hingga 30 November 2021 telah menanam sebanyak 52.323.425 bibit di lahan kritis se Jawa Barat yang telah melampaui target 50 juta bibit pohon hingga akhir tahun.

# Ikat Kepala Baduy Tembus ke Pasar Eropa

**BANDUNG (IM)** - Wali Kota Bandung, Oded M Danyal meninggal dunia karena serangan jantung. Sebelum meninggal Oded sempat tak sadarkan diri saat salat Jumat di Masjid Mujahidin, Kota Bandung.

Dalam keadaan tidak sadar Oded dilarikan ke Rumah Sakit Muhammadiyah, Kota Bandung. Oded tiba di RS sekitar pukul 11.45 WIB dengan menggunakan ambulans.

Dirut Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Bandung, Kautsar Boesoerine mengungkapkan saat tiba di rumah sakit Oded sudah menggunakan alat bantu pernapasan.

"Beliau datang dari Mujahidin menggunakan ambulans dan sudah terpasang oksigen pukul 11.45 WIB dan langsung masuk UGD," kata Kautsar.

Saat masuk UGD, kata Kautsar, Odes sudah menunjukkan sejumlah tanda-tanda telah meninggal.

"Diperiksa nadinya sudah tak teraba dan pupilnya sudah melebar itu adalah tanda beliau tidak ada. Kalau mendadak gitu kemungkinan jantung," ucapnya.

Masih menurut Kautsar, kendati sudah tampak indikasi sudah meninggal dunia tim medis RS Muhammadiyah tetap berusaha maksimal dengan Resusitasi Jantung Paru. Namun dalam kurun waktu 10 menit tetap tidak menunjukkan perkembangan.

"Walaupun sudah ada tan-

da tidak ada, tetap kita lakukan usaha mengharapkan mukjizat Allah. Tapi takdir Allah lain, dinyatakan tidak ada pukul 11.55 WIB," tuturnya.

Wali Kota Bandung Oded M Danyal meninggal dunia di usia 59 tahun. Berikut profil singkat Mang Oded sapaan akrab Oded yang dihimpun dari humas.bandung.go.id, Jumat (10/12).

Mang Oded lahir di Tasikmalaya, 15 November 1962 dan mengenyam pendidikan terakhir S1 Administrasi Publik di Universitas Pasundan, Kota Bandung. Karier politik Oded di Kota Bandung sudah berlangsung lama dimulai dari menjabat sebagai Ketua Fraksi DPRD Kota Bandung periode 2004-2009.

Periode selanjutnya, Oded kembali dipercaya duduk di kursi legislatif sebagai Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Bandung 2009-2013. Dalam periode, Oded juga menjabat sebagai Ketua DPD PKS Kota Bandung. Berbekal pengalamannya di legislatif, Oded memenangkan Pilwaktok Bandung berpasangan dengan Ridwan Kamil. Oded mendampingi Ridwan Kamil sebagai Wakil Wali Kota Bandung periode 2013-2018.

Kemudian Oded melanjutkan langkahnya sebagai Wakil Wali Kota Bandung periode 2018-2023. Namun, belum sempat menuntaskan periode kepemimpinannya, Oded meninggal dunia. ● **pur**